

## PENTINGNYA PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AS-SA'ADAH

Raya Oktavia<sup>1</sup>, Mulyawan Afwandy Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [rayonokta@gmail.com](mailto:rayonokta@gmail.com), [mulyawan@uinsgd.ac.id](mailto:mulyawan@uinsgd.ac.id)

---

### Abstract

*This research aims to provide an overview of the importance of financing management in education at Madrasah Aliyah As-Sa'adah, Sumedang Regency. Effective financing management in educational institutions plays a crucial role in improving the quality of educational services. In this context, factors such as transparency, accountability and effectiveness are the main focus. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study type of research. Primary data was obtained through interviews with informants, while secondary data was obtained from documents, archives, books, scientific works and relevant journals. The results of this research indicate that the management of financing in education at Madrasah Aliyah As-Sa'adah, Sumedang Regency is very important in improving the quality of educational services. The research results show that effective financing management practices in educational institutions can be achieved through transparency, accountability and effectiveness. Financial openness and accountability in the management of education funds can increase support and participation from parents, the community and the government for education programs. It is hoped that this research can contribute to increasing understanding of the importance of financing management in education.*

### Article History

*Submitted 21 Desember 2023  
Accepted 26 Desember 2023  
Published 27 Desember 2023*

### Key Words

*Financing management, education*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Kabupaten Sumedang. Pengelolaan pembiayaan yang efektif di lembaga pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas menjadi fokus utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku, karya ilmiah, dan jurnal relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Kabupaten Sumedang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan pembiayaan yang efektif di lembaga pendidikan dapat dicapai melalui transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Keterbukaan finansial dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap program pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan.

### Sejarah Artikel

*Submitted 21 Desember 2023  
Accepted 26 Desember 2023  
Published 27 Desember 2023*

### Kata Kunci

*Pengelolaan Pembiayaan, Pendidikan*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat signifikan dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut,

diperlukan sebuah proses dan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi. Semua pihak, termasuk pemerintah, pengelola pendidikan, para pemangku kepentingan, dan lainnya, diharapkan dapat bekerja sama dan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sinergi dari semua pihak tersebut sangat penting untuk memperbaiki mutu pendidikan secara keseluruhan (Mesiono & Haidir, 2020).

Pengelolaan pembiayaan yang efektif menjadi kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mengembangkan atau meningkatkan mutunya. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana manajemen pembiayaan di perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya berupaya meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang melakukan wawancara dengan informan sebagai sumber data primer, serta menggali informasi dari dokumen-dokumen dan buku-buku sebagai sumber data sekunder (Ahmad, 2017).

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan merupakan elemen krusial dalam administrasi lembaga pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Dalam usaha untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, tugas pengelola keuangan dan pembiayaan pendidikan menjadi kunci dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan. Di tengah tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan maksimal guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi pengelola lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian serius terhadap manajemen keuangan dan pembiayaan pendidik.

Efektivitas pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan melibatkan sejumlah aspek, termasuk penghimpunan dan pengelolaan dana, pemanfaatan sumber daya dengan efisiensi, dan penilaian kinerja yang berkualitas. Kemampuan para pengelola lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya dan dana menjadi kunci untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks era digital saat ini, peran teknologi menjadi sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan pengelola lembaga pendidikan untuk memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem informasi guna mempermudah pengumpulan dan pengelolaan dana, serta penilaian kinerja. Meskipun demikian, pengelola lembaga pendidikan perlu memahami secara mendalam teknologi yang digunakan dan memastikan bahwa sistem yang diadopsi dapat memberikan manfaat yang optimal.

Demikian pula, keefektifan pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan juga sangat bergantung pada faktor internal dan eksternal yang memengaruhi lembaga pendidikan. Faktor internal, seperti keterampilan manajerial dan karyawan lembaga pendidikan, bersama dengan kebijakan yang diterapkan, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, politik, dan sosial, juga dapat memengaruhi kinerja manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan. Dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan

dan pembiayaan pendidikan, pengelola lembaga pendidikan dapat mengambil berbagai langkah, seperti mengevaluasi dan memperbaiki sistem keuangan, meningkatkan partisipasi stakeholders dalam pengelolaan dana, serta memperkuat tata kelola dan akuntabilitas dalam manajemen dana. Selain itu, penting bagi pengelola lembaga pendidikan memiliki keterampilan dalam mengelola risiko dan merancang perencanaan keuangan yang matang guna memastikan operasional lembaga pendidikan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang akan diuraikan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai fakta sosial. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membangun inovasi peneliti, pola pikir baru, dan perancangan yang diperoleh dari spesifikasi nilai fenomena pada fakta sosial (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang situasi di lapangan terkait dengan pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan di MA As-Sa'adah Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan sebagai sumber data primer dan menggunakan dokumen, arsip, buku, karya ilmiah, dan jurnal relevan sebagai sumber data sekunder. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk mendukung pelaksanaan penelitian kualitatif. Penggunaan metode wawancara bertujuan untuk menggali fakta dari narasumber atau responden. Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti perlu memahami fenomena yang sesungguhnya terjadi di objek penelitian. Metode terakhir adalah metode dokumentasi, yang mendukung pembuktian fakta dan fenomena yang diperoleh dari responden serta kondisi dan aktivitas yang benar-benar terjadi di lapangan. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan, tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakan.

## **HASIL DAN BAHASAN**

### **Prinsip Pengelolaan Keuangan**

Manajemen keuangan sekolah merujuk pada disiplin keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan di dalam suatu organisasi pendidikan atau sekolah dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai melalui proses pengambilan keputusan dan pengelolaan aspek keuangan sekolah. Kegiatan manajemen keuangan sekolah melibatkan berbagai aspek, seperti perencanaan anggaran, pengorganisasian, pencatatan keuangan, pelaksanaan atau pengeluaran dana, pengawasan, dan pertanggungjawaban (Arwildayanto, 2017). Entitas organisasi lembaga pendidikan, yang mencakup berbagai jenjang pendidikan seperti prasekolah, sekolah, hingga perguruan tinggi, memerlukan sejumlah dana untuk menggerakkan semua sumber daya yang dimilikinya. Dana ini termasuk dalam kategori

sumber daya yang langka dan terbatas. Oleh karena itu, manajemen efektif dan efisien terhadap dana tersebut menjadi penting agar dapat membantu mencapai tujuan pendidikan (Rofiq, 2017).

Untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi dan bermutu, lembaga pendidikan perlu diatur secara menyeluruh dan profesional dalam manajemen sumber daya yang ada, baik oleh pemerintah, pemangku kepentingan, maupun masyarakat. Salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan cermat adalah pembiayaan, yang digunakan untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, menyediakan layanan pendidikan, dan melaksanakan program evaluasi dan supervisi pendidikan (Campbell, 1983). Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar dan mempermudah guru dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk mengelola pembiayaan pendidikan secara efektif, dengan tanggung jawab dan transparansi, mengikuti prinsip *value for money*, baik terhadap masyarakat maupun pemerintah. Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan dapat menciptakan tingkat akuntabilitas publik yang tinggi.

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan dalam dunia pendidikan memiliki signifikansi besar dan harus diterapkan secara efektif karena lembaga pendidikan bukanlah entitas yang berorientasi pada keuntungan. Oleh karena itu, masyarakat dan orang tua siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima oleh lembaga pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah layanan pendidikan secara profesional. Dalam situasi ini, keahlian dalam mengelola penggunaan dana secara terbuka dan akuntabel, peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya, pencegahan penyalahgunaan dana, inovasi dalam menggali sumber pendanaan, serta penempatan bendahara yang memiliki kompetensi dan profesionalisme menjadi hal yang penting (Santoso dan Pambelum, 2008).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di MA As-Sa'adah Kabupaten Sumedang, pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana atau sumber daya keuangan dalam sebuah organisasi. Dalam konteks pendidikan, peran manajemen keuangan sangat penting untuk menciptakan dan menjaga nilai-nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang profesional, sekaligus meningkatkan tingkat akuntabilitas publik terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah di MA As-Sa'adah Kabupaten Sumedang mencakup nilai-nilai keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dalam pelaksanaannya, beberapa faktor efektivitas menjadi fokus, seperti pengelolaan mandiri, prinsip inisiatif manusia, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip ini harus dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek kunci seperti keterbukaan, pertanggungjawaban, pencapaian tujuan, dan hasil yang dihasilkan dari aktivitas. Dengan

demikian, manajemen keuangan sekolah harus dilakukan secara jujur, dengan penggunaan dana sekolah yang sesuai dengan perencanaan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta melibatkan kegiatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

## **1. Transparasi**

Prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan di MA As-Sa'Adah Kabupaten Sumedang merujuk pada pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan, terutama dalam pengelolaan keuangan, dengan cara yang terbuka. Informasi mengenai asal usul dan jumlah keuangan, rincian penggunaannya, serta pertanggungjawabannya harus disajikan dengan jelas untuk memudahkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk memahaminya. Keterbukaan finansial memainkan peran penting dalam meningkatkan dukungan dan partisipasi dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap seluruh program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, transparansi juga dapat membentuk kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah dengan menyediakan informasi yang akurat dan memadai.

## **2. Akuntabilitas**

Manajemen dana yang bertanggung jawab dapat diwujudkan melalui tingkat akuntabilitas yang diperlukan oleh orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah. Pengelola pendidikan diharapkan secara berkala memberikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam dunia pendidikan. Ada empat aspek utama yang membentuk akuntabilitas dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan di MA As-Sa'adah Kabupaten Sumedang, yaitu: 1) keterbukaan dalam penerimaan dan pengelolaan dana pendidikan, 2) standar kinerja dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang pengelola keuangan, 3) partisipasi dalam menciptakan kondisi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang efisien, ekonomis, dan cepat, 4) regulasi dan tata kelola sebagai pedoman dalam menjalankan kebijakan publik guna memberikan pelayanan pendidikan secara optimal.

## **3. Efektivitas**

Keberhasilan lembaga pendidikan terkait dengan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan, beradaptasi dengan lingkungan, dan tetap eksis. Efektivitas dapat terwujud dengan menciptakan lingkungan kerja yang memberikan motivasi kepada para pekerja untuk bertanggung jawab dan menunjukkan kreativitas dalam meningkatkan efisiensi demi mencapai sasaran organisasi. Efektivitas pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan di MA As-Sa'Adah melibatkan empat tahapan proses yang dikenal sebagai *das sollen* dan *das sein*. Proses ini melibatkan karakteristik sumber biaya pendidikan sebagai input, perilaku administratif dan alokasi keuangan oleh bendaharawan sebagai proses, hasil belajar, sikap, keadilan, dan kesetaraan sebagai output, serta jumlah lulusan dengan pencapaian belajar yang unggul dan reputasi yang baik sebagai hasil akhir. Dimensi efektivitas manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan menitikberatkan pada hasil, sasaran, dan target yang diharapkan. Suatu lembaga pendidikan dianggap efektif jika mampu meraih keberhasilan pada setiap tahapan tersebut dengan indikator yang berkualitas.

## 4. Efisiensi

Prinsip efisiensi pendidikan merupakan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang terbatas untuk mencapai hasil yang optimal. Konsep yang serupa berlaku untuk manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan, di mana efisiensi terkait dengan mencapai hasil sesuai kebutuhan yang diinginkan dengan menggunakan jumlah sumber daya yang dikeluarkan secara efektif. Menurut penjelasan dalam buku yang ditulis oleh Ni'mah (2009), manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan dianggap efisien ketika perbandingan antara input atau sumber daya dengan output mencapai tingkat optimal. Sementara itu, pandangan Nanang Fattah (2002:35) menyatakan bahwa efisiensi dalam pembiayaan pendidikan terkait dengan penggunaan efektif sumber daya pendidikan yang terbatas untuk mencapai penyelenggaraan layanan pendidikan yang optimal. Dalam konteks biaya pendidikan, efisiensi dapat dicapai dengan alokasi anggaran pendidikan yang tepat, memberikan prioritas pada faktor-faktor input yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan memperluas layanan pendidikan untuk semua orang.

Efisiensi pengelolaan keuangan pendidikan di MA Sa'Adah Kabupaten Sumedang tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, tetapi juga pada kualitas pendidikan dan pelayanan yang dapat diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan sangatlah krusial.

## Prose Pengelolaan Keuangan di Lingkungan Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan melibatkan tiga tahap krusial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan yang tercakup dalam manajemen pembiayaan mencakup penyusunan anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan. Prinsip dasar dari manajemen pembiayaan pendidikan melibatkan penentuan program kerja pelaksanaan anggaran pendidikan, perencanaan penentuan anggaran pendidikan, serta sumber dan alokasi pembiayaan. Penting untuk menjalankan semua tahapan ini dengan cara yang profesional dan transparan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang lebih baik (Sherly, 2020).

### 1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan pembiayaan di MA As'Sa'adah, tahapan awal yang melibatkan identifikasi kebutuhan organisasi dengan menentukan tujuan, lokasi, waktu, dan metode pelaksanaannya. Dalam konteks keuangan sekolah, perencanaan berkaitan dengan pengumpulan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, yang melibatkan pembuatan proposal anggaran untuk setiap kegiatan. Proses perencanaan dimulai dengan pertemuan yang dihadiri oleh kepala sekolah, dewan guru, komite sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pimpinan yayasan. Hasil dari pertemuan ini membentuk Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), yang merinci rencana anggaran biaya untuk kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah dan bendahara sekolah bertanggung jawab menyusun anggaran berdasarkan

hasil pertemuan, namun kendala muncul dalam bentuk kebutuhan yang meningkat sementara dana yang tersedia terbatas. Oleh karena itu, kepala sekolah menggunakan skala prioritas untuk mengatasi kendala tersebut dan memenuhi kebutuhan yang paling mendesak terlebih dahulu.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan keuangan dalam pengelolaan keuangan di MA As-Sa'adah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan jika perlu, penyesuaian akan dilakukan. Proses pelaksanaan ini terbagi menjadi dua, yaitu mengelola penerimaan dan pengeluaran. Pada sisi penerimaan, sumber keuangan sekolah berasal dari yayasan dan pemerintah melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana pendidikan gratis. Bendahara bertanggung jawab atas pengelolaan penerimaan keuangan melalui sistem satu pintu, dengan pencatatan dalam buku kas umum dan buku kas harian. Dana dialokasikan pada dua bidang, dengan 70% untuk kegiatan peserta didik dan 30% untuk kegiatan sumber daya manusia (SDM). Karena menggunakan sistem satu pintu, bendahara sekolah bertanggung jawab atas pembukuan keuangan, dan kepala sekolah mengetahuinya.

Pada sisi pengeluaran, setiap program memiliki kebutuhan biaya yang telah ditetapkan. Tanggung jawab dan pengeluaran setiap program disesuaikan dengan rencana anggaran sekolah. Kendala utama dalam pelaksanaan keuangan sekolah mencakup keterbatasan dana dan fluktuasi harga barang yang meningkat. Oleh karena itu, skala prioritas digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang paling mendesak. Proses pelaksanaan keuangan sekolah hanya melibatkan kepala sekolah dan bendahara, yang keduanya bertanggung jawab kepada yayasan.

## **3. Pengawasan**

Untuk mengawasi dan memastikan akuntabilitas keuangan sekolah di MA As-Sa'adah, dilakukan evaluasi, pertanggungjawaban, dan melibatkan pengawasan eksternal. Evaluasi dilaksanakan dengan memeriksa pelaksanaan program sekolah setiap triwulan atau setiap enam bulan oleh yayasan dan kepala sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan tindak lanjut untuk mengurangi kebutuhan yang tidak esensial dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana. Peran penting kepala sekolah terlihat dalam mengevaluasi setiap kegiatan, memberikan pemahaman tentang pengeluaran, dan memonitor program secara keseluruhan. Seorang evaluator eksternal dari dinas pendidikan dan kebudayaan juga turut melakukan pemeriksaan fisik pengeluaran dengan merinci laporan pada akhir tahun anggaran.

Pertanggungjawaban keuangan sekolah dilaporkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional melalui dokumen laporan yang disusun oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah. Setelah pelaporan, dilakukan revisi laporan dengan menindaklanjuti kegiatan yang belum terlaksana. Aspek transparansi dalam pengawasan keuangan tercermin dalam evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawasan oleh yayasan.

## **KESIMPULAN**

Secara umum, pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan di MA As-Sa'Adah memegang peranan krusial dalam upaya mencapai efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan. Praktik manajemen keuangan yang optimal akan memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengalokasikan dana dengan tanggung jawab dan keterbukaan, sehingga dapat memenuhi persyaratan akuntabilitas yang diperlukan oleh berbagai pihak, termasuk orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah. Untuk mencapai efektivitas dalam manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan, terdapat empat pilar utama yang harus dipenuhi, yakni transparansi, standar kinerja, partisipasi, dan regulasi. Dalam setiap tahap proses manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan, indikator keberhasilan perlu didefinisikan secara jelas untuk mengukur efektivitas dan efisiensi.

Selama proses pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan, beberapa tantangan muncul, termasuk kurangnya pendanaan, pengalokasian dana yang tidak sesuai, dan risiko korupsi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya finansial dengan efektif dan memastikan penggunaan dana yang transparan, akuntabel, dan efisien. Dalam menghadapi tantangan ini, lembaga pendidikan dapat mengadopsi strategi-strategi seperti peningkatan efisiensi penggunaan dana, inovasi dalam pembiayaan pendidikan, optimalisasi sumber daya yang ada, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan di MA As-Sa'Adah merupakan elemen kunci dalam mencapai efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan dapat berhasil mengelola sumber daya finansial dengan baik, memastikan penggunaan dana yang transparan, akuntabel, dan efektif. Hal ini akan memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyediakan layanan pendidikan yang bermutu dan memenuhi harapan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Campbell, dkk. 1983. *Introduction to Educational Administration*. Boston: Allyn and Bacon
- Hadell. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Quantum Teaching
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodh. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Ni'mah, B. 2009. *Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Doctoral disertation: IAIN Walisongo.
- Rofiq, A. 2017. *Wealth Management Startegi Pengelolaan Aset: Tranparansi, Akuntabilitas, Efektivitas, Efisiensi*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1.

- Santoso, U & Pambelum, Y. J. 2008. *Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 4, No. 1
- Sherly, dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widiana Bhakati Persada
- Siswanto, E. 2013. *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi dalam Panggilan Pendapatan*. Makasar: PT. Gunung Samudera
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mesiono,. Haidir. 2020. *Manajemen pembiayaan pendidikan (analisis konsep dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan)*. *Hikmah*, Vol. 17, No. 2
- Abidin, A. Achmad. 2017. *Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu*. *Jurnal Penjaminan Mutu*.